

JURNAL GLOBAL-LOKAL

Pemetaan Strategis Kerja Sama Bilateral Indonesia - Kroasia Melalui Metode Analisis SWOT

Najediva Qayzahanny^{1*}, Fahmi Tarumanegara², Fitri Juliana Sanjaya³

¹Student of International Relations Study, ^{2,3}Lecturer of International Relations Study

*Correspondent author: International Relations Study Programme, University of
Lampung

Email: divaqayza@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia mencerminkan kebijakan diplomatik dalam menjangkau kawasan strategis di luar mitra konvensional. Meski kerja sama telah berlangsung lama dan terus mengalami penguatan, kedua negara bukanlah mitra prioritas diikuti dengan kelemahan dan ancaman kerja sama. Untuk itu, pemetaan strategis SWOT dilakukan guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia. Penelitian ini menggunakan konsep kerja sama internasional serta metode analisis SWOT. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi fenomena penelitian ini. Data diperoleh melalui wawancara serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kerja sama berkembang menuju hubungan yang lebih konkret meski didominasi Indonesia dan belum merata. Analisis SWOT menemukan faktor kekuatan pada dimensi ekonomi dan sosial budaya seperti perkembangan volume perdagangan, pariwisata, peluang pekerja migran Indonesia, kemiripan budaya, dan kolaborasi sektor pendidikan. Sementara kelemahan mencakup jarak, biaya logistik, kurangnya perluasan pasar, serta rendahnya intensitas politik. Faktor peluang hadir melalui keanggotaan Kroasia di Uni Eropa, stabilitas politik, pendanaan investasi, dan kemudahan mobilitas masyarakat melalui skema area Schengen. Ancaman meliputi regulasi perdagangan yang diatur Uni Eropa, dinamika kawasan, serta kesenjangan masyarakat Eropa dengan Asia. Pemetaan strategis menegaskan pentingnya strategi adaptif dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang kerja sama Indonesia dengan Kroasia.

Kata Kunci: Kerja sama bilateral, Indonesia, Kroasia, SWOT.

ABSTRACT

The implementation of Indonesia and Croatia bilateral cooperation reflects the diplomatic policies in addressing strategic interests. Although partnership has long established and continuously strengthened, both of states is not a priority partnership, accompanied by weaknesses and threats of bilateral cooperation. Therefore, a SWOT mapping was conducted to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in bilateral cooperation. This research uses a concept of international cooperation and the SWOT. A qualitative descriptive used to explore research phenomenon. Research data were collected through interviews along the documents. The findings show bilateral cooperation is expanding into a more concrete relationship, although mainly driven by Indonesia and not equally balanced. SWOT found strengths in the economic and socio-cultural dimensions, such as the growth of trade volume, the potential for Indonesian migrant workers, cultural similarities, and collaboration in the education sector while weaknesses include distance, logistics costs, a small market, and low political intensity. External opportunities arise through European Union, political stability, investment funding, and access to the Schengen area. Threats consist of EU trade regulations, dynamics in the region, and European perceptions into Asian. This strategy emphasizes the importance of adaptive and sustainable strategies to optimize the strengths and opportunities of bilateral cooperation.

Keywords: *Bilateral cooperation; Indonesia; Croatia; SWOT.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki posisi strategis di Kawasan Asia Tenggara terus memperluas kerja sama internasionalnya dengan berbagai negara. Kerja sama internasional dilakukan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing global, serta memperluas pengaruh diplomatiknya. Dari berbagai negara di kawasan dunia, Indonesia menjalin kerja sama bilateral dengan Republik Kroasia. Hubungan bilateral Indonesia dengan Kroasia berlangsung lama dan tergolong panjang. Indonesia resmi menjalin hubungan bilateral dengan Kroasia melalui pemberitahuan resmi pemerintah Indonesia dan Kroasia di Jakarta pada tanggal 2 September 1992 (Kedutaan Besar Republik Indonesia, 2020). Namun, hubungan politik kedua negara masih bersifat diplomasi nonresiden dan mencerminkan kurangnya prioritas kebijakan luar negeri dari Indonesia dan Kroasia.

Meski awal terbentuknya hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia bersifat nonresiden, kedua negara telah melaksanakan kerja sama di berbagai bidang. Kerja sama ekonomi kedua negara terjalin sejak dibentuknya Kantor Promosi Perdagangan Indonesia di Budapest serta diberlakukannya Persetujuan Kerja sama Ekonomi dan Teknik (KSET) pada 1997. Pada fase awal hubungan bilateral Indonesia – Kroasia, interaksi ekonomi kedua negara masih bersifat terbatas pada perdagangan komoditas produk pertanian, produk farmasi, produk kimia organik, dan mesin suku cadang. Kendati kegiatan perdagangan kedua negara terus mengalami peningkatan, nilai investasi Indonesia – Kroasia justru mengalami penurunan. Mengutip data Kemendagri, nilai investasi Kroasia ke Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020 berkisar di angka 600 hingga 700 ribu USD. Di tahun 2022 dan 2023, nilai investasi yang terlaksana hanya sebesar 100 dan 63 ribu USD (Kementerian Perdagangan, 2025).

Perluasan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia juga dilaksanakan pada bidang sosial dan budaya. Di tahun 2019, KBRI Zagreb membentuk kelompok kesenian “Jaman Suara Gamelan Ensemble” yang diperuntukkan bagi masyarakat lokal yang tertarik dengan alat musik tradisional gamelan dan budaya Jawa (Diamond & Hibbs, 2020). Di tahun 2021, pertunjukan budaya Indonesia – Kroasia “*Art in Balance*” berhasil digelar dan dijangkau lebih dari 1.400 penonton (KBRI Zagreb, 2022). Meskipun berhasil melaksanakan berbagai program di bidang sosial dan budaya, persebaran informasi Indonesia kepada stakeholders di Kroasia masih sedikit. Selain itu, tingkat kenyamanan warga Kroasia dalam menjalin hubungan dengan warga negara lain utamanya yakni masyarakat Asia masih tergolong rendah (KBRI Zagreb, 2016).

Selain itu, terdapat ratusan pekerja migran Indonesia yang setiap tahunnya bekerja musiman di Kroasia. Namun, angka diaspora Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan Kawasan Eropa lainnya. Peluang pekerja migran di Kroasia juga kurang terbuka secara luas bagi Indonesia yang menyebabkan kesenjangan angka pekerja migran Indonesia dibandingkan Filipina meskipun keduanya berasal dari Kawasan Asia Tenggara (European Commission, 2024). Kondisi kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia tersebut mencerminkan adanya kekuatan dan peluang besar terhadap aktualisasi kebijakan diplomatik kedua negara di luar mitra konvensional yang ditujukan untuk membangun hubungan dan saling bergantung. Meskipun kedua negara telah menjalin kerja sama di berbagai sektor namun ditemukan berbagai kelemahan dan hambatan yang perlu diatasi secara strategis.

Studi mengenai Indonesia dan Kroasia tergolong sangat terbatas dan cenderung menyoroti isu perbedaan identitas, geopolitik, maupun sektor pariwisata. Penelitian terdahulu (Mikac & Wahdyudin, 2021) mempotret perbedaan geografis, demografis, maupun historis Indonesia dan Kroasia. Namun, terlihat sejumlah kesamaan seperti

pengalaman sejarah negara, keanggotaan organisasi internasional, pariwisata, dan upaya untuk memimpin sebagai pintu gerbang kawasan (Zorko et al., 2021). Kedua negara memperkuat komitmen kerja sama di bidang politik dan sosial-keagamaan (Firmansyah, 2024). Perubahan kondisi kerja sama Indonesia dan Kroasia menandakan bahwa hubungan bilateral tidak lagi bersifat pasif, melainkan mulai menunjukkan peningkatan dan penguatan di berbagai bidang strategis (Asia News Monitor, 2017).

Meskipun adanya potensi serta peningkatan komitmen kerja sama dari kedua negara ditemukan hambatan dari realisasi kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia. Hal ini menjadi letak pentingnya penelitian untuk melakukan pemetaan strategis yang mengidentifikasi aspek *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) kerja sama kedua negara. Sehingga, penelitian ini menarik untuk dikaji sekaligus mengisi kekosongan studi mengenai kerja sama Indonesia dengan Kroasia. Kurangnya penelitian analisis SWOT kerja sama internasional Indonesia – Kroasia dapat memberikan nilai kebaruan dan mendukung perumusan strategi diplomasi yang lebih efektif bagi Indonesia dan Kroasia di masa depan.

Teori dan Konsep

Kerja Sama Internasional

Konsep kerja sama menurut Keohane menggambarkan kondisi modifikasi perilaku para aktor sebagai respons terhadap kepentingan aktual atau yang diharapkan dari pihak lain melalui koordinasi kebijakan yang terbentuk atas keinginannya sendiri. Terdapat dua komponen. Pertama, setiap perilaku atau kebijakan yang dimiliki aktor memiliki tujuannya. Kedua, kerja sama memberikan kekuatan atau manfaat bagi aktor kerja sama bagi pihak yang terlibat meskipun jumlah kekuatan yang diperoleh tidak seimbang (Milner, 1992). Keohane bersama Nye dalam tulisannya (Keohane & Nye, 1997) menjelaskan bahwa kerja sama internasional dilakukan untuk mengatasi masalah kolektif maupun mencapai keuntungan di berbagai bidang. Bidang-bidang kerja sama internasional dapat diklasifikasikan berdasarkan isu spesifik.

Kerja sama internasional diimplementasikan dalam bentuk institusional dan formal, dalam hal ini mengacu pada aturan, norma, dan prosedur yang telah disepakati bersama (Ikhtiarin dkk., 2023). Pendekatan institusional memastikan bahwa kesepakatan-kesepakatan tersebut terstruktur, dapat diprediksi, dan dapat ditegakkan, sehingga mengurangi ketidakpastian dalam keterlibatan diplomatik dan ekonomi. Strategi kerja sama memiliki dua fungsi utama, yakni:

- a. Alat penyelesaian masalah: kerja sama menjadi mekanisme tawar-menawar (*bargaining tool*) untuk meredakan konflik atau masalah yang sedang terjadi..
- b. Alat membangun hubungan: kerja sama merupakan dasar dalam mempertahankan interaksi jangka panjang para pihak yang berkaitan.

Kerja sama internasional memiliki cakupan yang dinamis dan memungkinkan para pihak untuk merancang kerja sama sesuai dengan prioritas dan kapasitas masing-masing. Melalui kerja sama internasional, Indonesia dan Kroasia dapat mencapai kepentingan nasional di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, dan kekonsuleran serta memperluas jejaring strategis dalam sistem global.

***Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT)**

Mesupnikom & Wangcharoensak menjelaskan analisis SWOT merupakan alat perencanaan strategis yang berfungsi mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang memungkinkan untuk menentukan hasil dari suatu program dalam

konteks penelitian ini adalah kerja sama internasional. Pada konteks penelitian ini, kelompok faktor yang digunakan dari analisis SWOT berupa faktor internal seperti *strengths* atau kekuatan dengan sifat positif yang bersumber pada keunggulan atau kekuatan yang terjadi di dalam kerja sama internasional dan faktor *weaknesses* atau kelemahan dengan kecenderungan kepada nilai yang tidak menguntungkan maupun keterbatasan kerja sama internasional. Selain faktor internal, penelitian ini juga menggunakan faktor eksternal SWOT berupa *opportunities* dan *threats* yang digunakan untuk menganalisis peluang dan ancaman dari pihak luar selain Indonesia dan Kroasia (Andrej & Lijana, 2013). Metode analisis SWOT dilakukan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman sebagai penyusunan strategi dalam meningkatkan kerja sama yang semakin komprehensif dan menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami makna dari suatu fenomena atau masalah sosial (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui analisis deskriptif dan interpretatif dapat menggambarkan keadaan aktual dari objek yang diteliti. Penelitian ini menganalisis fenomena lebih dalam terkait kondisi dan pemetaan strategis kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia melalui metode analisis SWOT.

Fokus penelitian terletak pada pemetaan strategis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia melalui analisis SWOT sebagai aktualisasi kebijakan hubungan bilateral kedua negara. Meskipun terlihat potensi serta peningkatan komitmen kerja sama dari kedua negara, realisasi kerja sama masih menghadapi hambatan. Hal ini menjadi letak pentingnya pemetaan strategis yang mengidentifikasi aspek *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* (SWOT) kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia.

Penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari wawancara dengan narasumber Bapak Derian Antonio Daniswara selaku Sekretaris Ketiga dan Pelaksana Fungsi Penerangan, Sosial, dan Budaya Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia. Data sekunder meliputi berbagai dokumen dan publikasi seperti dokumen Laporan Kinerja KBRI Zagreb, publikasi resmi KBRI Zagreb, publikasi resmi Kedutaan Besar Kroasia untuk Indonesia, laman berita IDN Times, Detik Edu, ANTARA News, serta data statistik Kementerian Perdagangan RI, Trademap, dan *United Nations Comtrade Database* mengenai nilai perdagangan bilateral dan nilai investasi kedua negara.

PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil dan pembahasan mengenai temuan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman (SWOT), serta kondisi kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia. Penggunaan metode analisis SWOT pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap peluang dan hambatan kerja sama Indonesia dan Kroasia yang kemudian dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan pemetaan strategis guna meningkatkan dan mengoptimalisasikan kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia di masa depan.

Faktor Internal (*Strength* dan *Weaknesses*) Indonesia – Kroasia

Kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia memiliki sejumlah kekuatan untuk memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Kekuatan tersebut hadir pada seluruh dimensi kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Kroasia. Misalnya pada bidang ekonomi, Kroasia sebagai mitra kerja sama bilateral Indonesia memiliki posisi yang strategis di Kawasan Eropa Tenggara sebagai pusat perdagangan ekspor Indonesia, potensi ini didukung dengan adanya Pelabuhan Rijeka di Kroasia yang dapat menghubungkan Kroasia dengan negara-negara Eropa Barat lainnya (Bagian Proyek Peningkatan Kerja Sama Luar Negeri, 2001). Hubungan kedua negara juga terus berkembang dengan bertambahnya pelaksanaan perdagangan bilateral secara konsisten dan meluas ke sektor investasi, industri maritim, dan promosi produk (Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, 2015). Kroasia juga memiliki potensi sumber alam yang dibutuhkan oleh pasar Indonesia seperti garam sulfur, bebatuan alam, mesin dan suku cadang, hingga peralatan elektronik. Di sisi lain, Kroasia melihat potensi Indonesia sebagai negara berpengaruh di Kawasan Asia Tenggara dan potensi produk ekspor Indonesia yang dibutuhkan oleh Kroasia seperti produk tekstil, kayu, produk olahan karet, dan barang nonmigas.

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia dan Kroasia (Juta US\$)

<i>thn</i>	<i>Impor</i>	<i>Ekspor</i>	<i>Saldo Perdagangan</i>
2014	10	60	50
2015	30	90	60
2016	98	89	-9
2017	42	09	-33
2018	46	58	12
2019	82	79	-3
2020	06	02	-4
2021	00	00	00
2022	100	00	-100
2023	200	0	-200
2024	900	0	-900

Potensi dan perbedaan sektor utama perdagangan ekspor-impor menjadi modal Indonesia dan Kroasia untuk meningkatkan struktur serta volume perdagangan. Pada periode 2014–2024, perdagangan kedua negara terus meningkat, bahkan pada 2022 hingga 2024 nilai perdagangan bilateral melonjak 163,3% dibanding periode sebelumnya, dengan konsisten surplus bagi Indonesia. Hal ini mencerminkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar Kroasia. Untuk memperkuat nilai perdagangan, dilaksanakan berbagai kerja sama promosi, misalnya promosi kopi Tanamera Coffee di Zagreb (Yashinta, 2016), partisipasi pada GAST Gastronomy Fair, serta “*Taste of Indonesia*” yang memperkenalkan produk UMKM hingga kopi Sumatera. Upaya ini diperkuat oleh pertemuan bilateral tingkat menteri dan parlemen pada 2017 (Newswire, 2017; Sofyan, 2017).

Kerja sama perdagangan berlanjut dengan peninjauan halal market (2023), partisipasi forum bisnis (2024), serta MoU sektor swasta (Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia, 2024a; 2024b). Di bidang investasi, Kroasia menawarkan infrastruktur pelabuhan Rijeka dan transportasi, sementara Indonesia membuka peluang

investasi maritim (Focus Economics, 2024). Promosi investasi didorong forum bisnis internasional (KBRI Zagreb, 2016).

Pariwisata menjadi sektor prioritas kedua negara. Indonesia mencapai 13,8 juta kunjungan internasional pada 2024 dengan kontribusi signifikan pada PDB (BPS, 2024; Road Genius, 2025b). Kroasia lebih dominan dengan 26,38 juta wisatawan, menyumbang 26,4% PDB (Road Genius, 2025a). Promosi Place2Go, Trade Expo Indonesia, dan Famtrip (KBRI Zagreb, 2023a) menjadi sarana kedua negara untuk menjangkau wisatawan. Melalui kerja sama tersebut, jumlah kunjungan wisatawan Kroasia ke Indonesia mengalami peningkatan dari 1.860 (2022) menjadi 3.434 (2023) (KBRI Zagreb, 2023b). Sektor pekerja migran menjadi peluang strategis, mengingat Kroasia menerbitkan 286.000 izin kerja asing pada 2024 (Croatiaweek, 2025). Hal ini sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja akibat menurunnya demografi di Kroasia (Institut Leksikografi Miroslav Krleža, 2022). Indonesia berpotensi menempatkan PMI pada sektor konstruksi, pariwisata, hingga pelayanan (KP2MI, 2025).

Politik bilateral ditopang oleh sejarah kedekatan sejak era Yugoslavia, kesamaan sebagai republik demokratis, serta interaksi antarpemerintah. Aktivitas politik ditandai pembentukan grup kerja sama, dialog pertahanan, serta perjanjian kerja sama sister city (KBRI Zagreb, 2016). Pertemuan politik tingkat tinggi juga menguatkan dialog strategis (Hen, 2022; Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia, 2024a). Namun, rendahnya intensitas kunjungan diplomatik dan orientasi Kroasia ke Uni Eropa menjadi kelemahan utama (KBRI Zagreb, 2023b).

Kerja sama sosial-budaya meliputi promosi seni, kuliner, dan pendidikan. KBRI Zagreb membentuk Sanggar Merah Putih, membuka kelas gamelan dan bahasa Indonesia, serta menyelenggarakan konser budaya (Embassy of the Republic Croatia, 2015; KBRI Zagreb, 2023b). Program pendidikan didorong MoU universitas serta *Joint Summer School* (KBRI Zagreb, 2023b). Meski demikian, intensitasnya masih rendah dibanding kerja sama Kroasia dengan negara Eropa lain. Di bidang kekonsuleran, pendirian kedutaan besar di Zagreb dan Jakarta menjadi landasan diplomasi, ditambah pembukaan Konsulat Kroasia di Makassar. Perjanjian konsuler termasuk pengecualian visa, protokol *Joint Commission*, serta nota kesepahaman bilateral (Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia, 2025). Namun perbedaan budaya pelayanan konsuler menjadi hambatan implementasi.

Secara keseluruhan, diplomasi ekonomi, pariwisata, investasi, pekerja migran, politik, sosial-budaya, dan kekonsuleran menjadi fondasi kuat hubungan Indonesia dan Kroasia, meskipun hambatan geografis, orientasi perdagangan Kroasia pada Uni Eropa, rendahnya intensitas diplomasi, serta minimnya promosi lintas negara masih menjadi tantangan utama.

Faktor Eksternal (Opportunities dan Threats) Indonesia – Kroasia

Analisis faktor eksternal hubungan bilateral Indonesia–Kroasia menunjukkan adanya peluang dan ancaman yang memengaruhi kerja sama kedua negara. Dalam bidang ekonomi, keanggotaan Kroasia di Uni Eropa sejak 2013 membuka akses Indonesia ke pasar tunggal Eropa yang mencakup 27 negara dengan 450 juta penduduk. Perjanjian IEU-CEPA diproyeksikan memberikan dampak positif berupa penghapusan tarif ekspor Indonesia sebesar 80% dan tarif 0% bagi produk Uni Eropa (Raxer, 2025). Indonesia juga mendapat manfaat dari kerja sama ASEAN melalui AFTA dan keterhubungan dengan *European Free Trade Association* (EFTA), termasuk

implementasi *Forest Law Enforcement, Governance, and Trade* (FLEGT) untuk mendorong tata kelola hutan berkelanjutan (Al Farizi & Munir, 2025).

Volume perdagangan bilateral menunjukkan tren positif dengan surplus Indonesia, dari USD 37,7 juta di tahun 2019 menjadi USD 135,9 juta di tahun 2024. Komoditas utama seperti minyak nabati, karet, dan mineral berpotensi menembus pasar industri Eropa, didukung stabilitas Euro (Kementerian Perdagangan RI, 2025). Namun, Indonesia menghadapi tantangan regulasi Uni Eropa yang ketat khususnya dengan berlakunya kebijakan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) yang menuntut produk bebas deforestasi pasca 2020. Hal ini menimbulkan risiko kerugian besar bagi ekspor sawit, karet, kopi, kakao, dan kayu. Proteksionisme Eropa melalui subsidi domestik juga mengurangi daya saing produk Indonesia. Guna mengatasi permasalahan tersebut, Indonesia menerapkan Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) untuk memenuhi standar global sekaligus memperkuat posisi sebagai pemasok produk berkelanjutan (Hasna, 2025).

Dalam bidang politik, nilai perdamaian, demokrasi, dan pembangunan berkelanjutan Uni Eropa sejalan dengan politik luar negeri Indonesia. Hal ini membuka peluang kerja sama multilateral dalam keamanan, lingkungan, perubahan iklim, dan pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat peran kedua negara dalam forum internasional seperti PBB, WTO, dan UNESCO. Namun, keterikatan Kroasia pada kebijakan luar negeri bersama Uni Eropa membatasi ruang gerak bilateral. Dinamika geopolitik Eropa Tenggara, konflik Rusia–Ukraina, dan rivalitas global menambah risiko instabilitas politik kawasan (EEAS Eropa, 2024).

Di bidang sosial budaya, kebijakan Uni Eropa pasca Perjanjian Lisbon 2009 mendorong pertukaran akademik dan budaya melalui program Erasmus+ dan riset bersama. Kroasia juga berpotensi sebagai pintu masuk pendidikan Eropa yang terjangkau. Namun, kuota terbatas, isu homogenisasi budaya, stereotip terhadap masyarakat Asia, dan penolakan migran di Kroasia dapat membatasi realisasi kerja sama. Pada bidang kekonsuleran, kebijakan wilayah bebas Schengen membuka peluang mobilitas warga Indonesia untuk studi, kerja, maupun wisata. Namun, regulasi imigrasi Uni Eropa yang ketat, kompleksitas visa, serta penguatan kontrol perbatasan menjadi tantangan signifikan (EEAS Eropa, 2024).

Secara keseluruhan, hubungan Indonesia–Kroasia menawarkan peluang strategis di bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan kekonsuleran. Meski menghadapi ancaman dari regulasi Uni Eropa, proteksionisme, dan dinamika geopolitik, langkah adaptif seperti diplomasi perdagangan, promosi budaya, dan peningkatan kebijakan pendukung dapat mengoptimalkan potensi kerja sama dan memperkuat posisi Indonesia di Kroasia maupun kawasan Eropa.

Pemetaan Strategis Kerja Sama Bilateral Indonesia – Kroasia

Melalui model analisis SWOT, dapat dilihat bahwa kekuatan utama kerja sama Indonesia dan Kroasia terletak pada dimensi ekonomi dan sosial-budaya. Dalam aspek ekonomi, tren peningkatan volume perdagangan, potensi pariwisata, peluang masuknya Pekerja Migran Indonesia (PMI), serta posisi strategis Kroasia sebagai anggota Uni Eropa menjadi fondasi material yang kokoh. Pada aspek sosial-budaya, ketertarikan masyarakat Kroasia terhadap budaya Asia serta peluang pertukaran di bidang pendidikan melalui Erasmus+ menjadi modal diplomasi publik yang memperkuat interaksi *people-to-people*. Sebaliknya, kelemahan menonjol pada dimensi politik dan konsuler. Rendahnya prioritas politik luar negeri, minimnya realisasi komitmen kerja

sama, terbatasnya intensitas kunjungan pejabat tinggi, dan perbedaan sistem konsuler menghambat efektivitas kerja sama. Kondisi ini menyebabkan sejumlah peluang kerja sama tidak berlanjut secara optimal (KBRI Zagreb, 2023b).

Dari sisi eksternal, peluang datang dari keanggotaan Kroasia di Uni Eropa yang membuka akses perdagangan ke pasar tunggal Eropa sekaligus jaringan ASEAN. Di bidang sosial-budaya, peluang hadir melalui keterhubungan akademik dan riset di kawasan Eropa. Namun, ancaman juga cukup terlihat signifikan, terutama regulasi perdagangan dan lingkungan Uni Eropa, standar energi berkelanjutan, serta kebijakan imigrasi yang menimbulkan hambatan struktural dan cenderung sulit diatasi jika hanya melalui pendekatan bilateral. Dengan demikian, kekuatan dan peluang yang ada perlu diimbangi dengan strategi jangka panjang, terutama pada bidang politik. Indonesia dan Kroasia perlu memperluas prioritas politik, meningkatkan dialog strategis tingkat pejabat negara, dan mengarahkan kerja sama masa depan ke bidang pariwisata, sosial-budaya, serta pendidikan. Diplomasi budaya, promosi seni, pertukaran pelajar, serta riset bersama dapat menjadi instrumen untuk menjawab hambatan ekonomi dan politik.

Analisis SWOT selanjutnya memunculkan pemetaan strategi. Pada strategi kekuatan–peluang (SO), kombinasi potensi perdagangan dan posisi strategis kedua negara dimanfaatkan untuk memperluas pasar produk, menarik investasi, dan mengembangkan pariwisata bilateral. Perjanjian IEU-CEPA memberi akses lebih luas ke pasar Eropa, sedangkan promosi aktif di forum bisnis bilateral mendorong konektivitas ekonomi. Pada dimensi sosial-budaya, kerja sama berbasis *people-to-people* dapat diperluas melalui *sport diplomacy*, khususnya sepakbola yang menjadi keunggulan Kroasia. Potensi ini membuka jalan bagi agenda bersama kedua pemerintah melalui kementerian terkait. Strategi kelemahan–peluang (WO) memanfaatkan faktor eksternal untuk menutup kelemahan politik dan konsuler. Rendahnya intensitas kerja sama bilateral dapat diimbangi dengan forum multilateral seperti ASEAN, Uni Eropa, dan PBB. Kerangka ini tidak hanya memperkuat legitimasi kerja sama, tetapi juga membuka jalur baru perdagangan dan pariwisata. Di bidang pendidikan, peluang Erasmus+ dan jejaring riset Eropa dapat memperluas pertukaran akademik dan kolaborasi universitas.

Strategi kekuatan – ancaman (ST) bertujuan menjaga keberlanjutan kerja sama dari risiko eksternal. Potensi perdagangan dan pariwisata yang meningkat dapat dipertahankan dengan memperkuat sertifikasi internasional, memastikan kepatuhan standar Uni Eropa, serta meningkatkan keberlanjutan rantai pasok. Pada bidang budaya, citra positif Indonesia di Kroasia (KBRI Zagreb, 2023a) menjadi modal menghadapi homogenisasi budaya global. Program kerja sama budaya, seperti pameran gamelan dan batik di *Museum of Contemporary Art* Kroasia, menjadi strategi mitigasi ancaman sekaligus penguatan diplomasi publik. Strategi kelemahan–ancaman (WT) menyoroti kondisi paling rentan. Keterbatasan diplomasi politik bilateral diperburuk oleh ketergantungan Kroasia pada kebijakan luar negeri Uni Eropa. Untuk menjawab hal ini, *multi-track diplomacy* dengan melibatkan aktor non-negara seperti akademisi, pengusaha, hingga organisasi internasional perlu diperkuat. Di bidang konsuler, regulasi migrasi ketat kawasan Schengen harus diimbangi dengan perlindungan hukum bagi warga negara Indonesia dan Kroasia. Strategi W - T menuntut sistem mitigasi yang lebih adaptif melalui kerangka hukum, perlindungan migran, serta penguatan kapasitas kerja sama lintas-aktor.

Keseluruhan analisis menunjukkan bahwa kerja sama Indonesia dan Kroasia tidak sekadar sarana memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga instrumen strategis

membangun kepercayaan, memperluas jaringan kemitraan, dan menciptakan hubungan jangka panjang yang stabil. Sesuai pandangan Zartman dan Touval, kerja sama internasional berfungsi menjaga stabilitas, membangun solidaritas, dan memperkuat pengaruh global. Ke depan, Indonesia dan Kroasia perlu meningkatkan komitmen antarlembaga, mendorong keterlibatan masyarakat, serta memanfaatkan platform multilateral seperti Uni Eropa, ASEAN, dan OKI. Dengan langkah tersebut, kerja sama bilateral dapat berkembang tidak hanya sebagai simbol diplomasi, tetapi juga sebagai instrumen kolaborasi strategis yang saling menguntungkan di panggung internasional.

KESIMPULAN

Kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia menandai komitmen kedua negara dalam membangun hubungan diplomatik dan terus berkembang dari yang semula bersifat simbolis dan nonresiden menjadi kerja sama yang lebih konkret dan meluas di berbagai dimensi strategis. Meskipun hubungan kerja sama Indonesia dan Kroasia menunjukkan peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas namun intensitas dan nilai kerja sama masih belum maksimal dan cenderung tidak merata ditandai dengan aktivitas kerja sama yang didominasi oleh inisiatif Indonesia. Melalui pemetaan strategis, kombinasi faktor kekuatan dan peluang (SO) membuka jalan bagi strategi agresif seperti menjadikan status Kroasia sebagai pusat perdagangan Indonesia di Eropa Tenggara maupun Indonesia sebagai pusat promosi wisata Kroasia, memperkuat promosi pariwisata lintas destinasi, dan memperluas kerja sama akademik. Strategi kelemahan dan peluang (WO) dapat digunakan melalui pemanfaatan jaringan Uni Eropa dan platform multilateral untuk mengatasi keterbatasan promosi dan intensitas politik bilateral. Pada faktor kekuatan dan ancaman (ST), strategi difokuskan melalui penguatan daya saing komoditas ekspor berdasarkan sertifikasi sesuai dengan standar yang diatur oleh Uni Eropa dan penguatan narasi budaya Indonesia untuk menghadapi homogenisasi nilai global. Sementara itu, strategi kelemahan dan ancaman (WT) menekankan mitigasi risiko melalui perjanjian perlindungan migran, penguatan diplomasi *multi-track diplomacy*, serta diversifikasi sektor kerja sama agar tidak hanya bertumpu pada perdagangan dan pariwisata.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kerja sama bilateral Indonesia – Kroasia memiliki potensi strategis yang besar, namun keberhasilannya sangat ditentukan oleh kemampuan kedua negara dalam memanfaatkan peluang eksternal yang hadir di antara kedua negara dalam hal ini adalah kehadiran Uni Eropa sembari mengatasi kelemahan dan ancaman struktural kerja sama yang ada. Dengan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, Indonesia dan Kroasia tidak hanya sekadar mitra bilateral, melainkan juga sebagai gerbang promosi yang strategis di kawasan Eropa Tenggara, Uni Eropa, dan Asia Tenggara secara lebih luas.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi akademisi serta mahasiswa Hubungan Internasional untuk lebih memperhatikan dan mengkaji hubungan Indonesia dengan negara mitra non-prioritas seperti Kroasia. Analisis SWOT yang sudah dipetakan dapat diperkaya dengan teori lainnya untuk melihat bagaimana kedua negara memposisikan diri dalam kerangka organisasi regional seperti ASEAN dan Uni Eropa. Dengan demikian, riset mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Kroasia tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga berkontribusi dalam memperkaya literatur hubungan internasional yang dilakukan oleh Indonesia.

Penulis juga memberikan saran bagi pemerintah maupun pihak-pihak terkait dalam memperkuat kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia untuk mengambil

kebijakan yang lebih strategis dalam meningkatkan intensitas dan dampak dari kerja sama dengan Kroasia. Pemerintah dapat memperkuat kerja sama khususnya pada dimensi ekonomi i sektor pariwisata dan dimensi sosial dan budaya atau soft diplomacy di berbagai sektor seperti pendidikan, riset dan penelitian, diplomasi olahraga, hingga promosi citra negara melalui media dan tokoh terkenal di Kroasia. Bagi pihak terkait seperti pengusaha, pemerintah kota, hingga universitas di Indonesia dan Kroasia yang terlibat pada kerja sama bilateral Indonesia dan Kroasia dapat meningkatkan komitmennya sebagai upaya mempertahankan kerja sama yang telah diinisiasi dan membuka lebih luas peluang-peluang kerja sama Indonesia dan Kroasia secara jangka panjang.

Melalui upaya tersebut, hubungan Indonesia–Kroasia dapat berkembang bukan hanya sebagai kerja sama bilateral semata, melainkan juga sebagai jembatan strategis kedua negara ke kawasan strategis Asia Tenggara, negara-negara anggota Uni Eropa, maupun kawasan Eropa Tenggara. Bagi akademisi, ini adalah kesempatan untuk memperkaya literatur dan memperluas perspektif kajian internasional, sementara bagi pemerintah, penelitian ini merupakan peluang untuk memperkuat posisi Indonesia dalam konstelasi global dengan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrej, P., & Lijana, Z. K. (2013). SWOT Analysis in G. Burazeri & K. Lijana (Eds.), *Health Investigation: Analysis - Planning - Evaluation* (2nd ed., Vol. 2, pp. 485–470). Jacobs Publishing Company. https://www.researchgate.net/profile/Mariana-Dyakova-2/publication/269403868_Absolute_risk_assessment_-_from_theory_to_practice/links/559093da08ae47a3490ed0f8/Absolute-risk-assessment-from-theory-to-practice.pdf#page=472
- Asia News Monitor. (2017, September 21). Indonesia: Indonesia, Croatia agree to strengthen economic cooperation - ProQuest. *Asia News Monitor; Bangkok*. <https://www.proquest.com/docview/1940528713/citation/24C9058293BB454DPQ/1?accountid=202218&sourcetype=Newspapers>
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2025, June 5). *Data Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Periode Januari - Mei 2025*. Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. <https://bp2mi.go.id/statistik-detail/data-penempatan-dan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia-periode-januari-mei-2025>
- Bagian Proyek Peningkatan Kerjasama Luar Negeri, B. K. L. N. D. P. (2001). *Perkembangan dan Kekuatan Kerja Sama Bilateral Indonesia - Kroasia*.
- Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Jawa Barat. (2025, March 25). Christina Aryani: Ada Peluang Penempatan Pekerja Migran Indonesia di Kroasia. Jabar.Bp2mi.Go.Id. <https://jabar.bp2mi.go.id/berita/detail/christina-aryani-ada-peluang-penempatan-pekerja-migran-indonesia-di-kroasia>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. David. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth edition). SAGE
- Croatiaweek. (2025, February 7). New employment rules for foreign workers in Croatia | Croatia Week. CroatiaWeek. <https://www.croatiaweek.com/new-employment-rules-for-foreign-workers-in-croatia/>
- Darmawan, A. D. (2025, January 14). Ekspor Bahan Bakar Mineral Indonesia ke Kroasia Naik Menjadi US\$ 84,15 Juta. Ekspor Bahan Bakar Mineral Indonesia Ke Kroasia Naik Menjadi US\$ 84,15 Juta.

- <https://databoks.katadata.co.id/index.php/perdagangan/statistik/c9fef2d14f7b547/ekspor-bahan-bakar-mineral-indonesia-ke-kroasia-naik-menjadi-us-84-15-juta>
- Diamond, J., & Hibbs, L. (2020). Balungan. *American Gamelan Institute*, 14, 76.
https://www.gamelan.org/balungan/issues/V14/V14covid_complete.pdf
- Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, K. L. N. R. INDONESIA. (2015). *Diplomasi Indonesia, 2014* (L. Biro Administrasi Menteri Desain Cover, Ed.; 2nd ed.). Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri, Republik Indonesia.
- EEAS Europa. (2024, December). Uni Eropa di Indonesia. EEAS EUROPA EU, 1–6.
<https://www.eeas.europa.eu/sites/default/files/documents/2025/EU%20at%20a%20Glan ce%20%28Dec%202024%29%20ID.pdf>
- Embassy of the Republic Croatia in the Republic of Indonesia. (2018, March 16). *Croatian National Council for Science, Higher Education and Technological Development visited Indonesia*. Ministry of Foreign Affairs Republic Croatia.
https://mvep.gov.hr/news-146869/croatian-national-council-for-science-higher-education-and-technological-development-visited-indonesia/178175?utm_source=.com
- European Commission. (2024, June). *Governance of migrant integration in Croatia*.
<https://migrant-integration.ec.europa.eu>. Retrieved Maret 20, 2025, from https://migrant-integration.ec.europa.eu/country-governance/governance-migrant-integration-croatia_en
- Firmansyah, A. (2024, November 18). *Kemenag RI dan Kroasia perkuat kerja sama di bidang keagamaan*. <https://www.antaranews.com>. Retrieved Maret 20, 2025, from https://www.antaranews.com/berita/4473989/kemenag-ri-dan-kroasia-perkuat-kerja-sama-di-bidang-keagamaan?utm_source=.com
- Focus Economics. (2024, November 27). *Croatia Economic Outlook*.
<https://www.focus-economics.com>. Retrieved Maret 18, 2025, from <https://www.focus-economics.com/countries/croatia/>
- Hakim, A. (2017, October 11). *Dubes Kroasia Jajaki Kerja Sama dengan Surabaya - ANTARA News Jawa Timur*. Antara Jatim.
https://jatim.antaranews.com/berita/206990/dubes-kroasia-jajaki-kerja-sama-dengan-surabaya?utm_source=.com
- Hasna, A. A. (2025). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Kebijakan Bebas Deforestasi Uni Eropa Mengenai Sektor Kelapa Sawit Tahun 2023. *Global Insight Journal*, 02(01), 1. <https://doi.org/10.36859/gij.v2i1.2478>
- Hen. (2022, July 5). Tingkatkan Hubungan Bilateral Kedua Negara, Indonesia Dan Kroasia Selenggarakan Pertemuan Political Consultation Di Zagreb - Urbannews.id. Urbannews.Id. <https://www.urbannews.id/2022/07/05/tingkatkan-hubungan-bilateral-kedua-negara-indonesia-dan-kroasia-selenggarakan-pertemuan-political-consultation-di-zagreb/>
- Ilmi, K., Kurniawati, D. E., & Prasodjo, H. (2022). Hubungan Internasional Indonesia dan Uni Eropa Terhadap Kebijakan Ekspor Nikel Sebagai Tantangan Perekonomian. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 181–185.
<https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1684>
- Institut Leksikografi Miroslav Krleža. (2022). *Demographics Croatia*. croatia.eu land and people. Retrieved Maret 18, 2025, from <https://croatia.eu/index.php/en/home-en/geography-and-population/demographics>

Irawati. (2025, June 11). IEU CEPA Ditarget Rampung September 2025, 80 Persen Ekspor Bebas Tarif | Infobanknews. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/ieu-cepa-ditarget-rampung-september-2025-80-persen-ekspor-bebas-tarif/>

KBRI Zagreb. (2016). *Rencana Strategis KBRI Zagreb 2015-2019*.
https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-14-shared.pdf

KBRI Zagreb. (2021). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2020. Retrieved Mei 7, 2025, from https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-11-shared.pdf

KBRI Zagreb. (2022, January). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2021.
 Kemlu.Go.Id/Zagreb. Retrieved Mei 7, 2025, from https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-8-shared.pdf

KBRI Zagreb. (2023). *Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2022*.
https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-4-publishing.pdf

KBRI Zagreb. (2023). Laporan Kinerja KBRI Zagreb 2023. Retrieved Mei 7, 2025, from https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-0-shared.pdf

Kedutaan Besar Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kedutaan Besar Republik Indonesia di Zagreb 2020-2024. Retrieved Mei 7, 2025 from https://kemlu.go.id/files/submenu/additional_file/2668-files-statis-pages-perwakilan-Zagreb-href-contains-pdf-10-shared.pdf

Kementerian Luar Negeri RI. (2023). *Data Persebaran WNI di Luar Negeri Tahun 2023*. Satu Data Kementerian Luar Negeri. <https://sdi.kemlu.go.id/dataset/pwni-persebaran-2023/resource/4cbd7690-d2ad-4390-b776-dc6f4aec887d>

Kementerian Perdagangan. (2025, May 13). Investasi PMA - Satu Data Perdagangan Kemendag RI. Investasi PMA. <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-Kementerian-Perdagangan-RI>

Kementerian Perdagangan RI. (2025). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang - Satu Data Perdagangan Kemendag RI*.
<https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang-dalam-negeri/investasi-pma>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025, March 11). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang Indonesia - Kroasia*. Beranda - Satu Data Perdagangan Kemendag RI. Retrieved March 11, 2025, from <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Keohane, O. R., & Nye, S. J. (1997). *Power and Interdependence* (4th ed.). TBS The Book Service Ltd.
<http://slantchev.ucsd.edu/courses/ps240/05%20Cooperation%20with%20States%20as%20Unitary%20Actors/Keohane%20%20Nye%20-%20Power%20and%20interdependence%20%5bCh%201-3%5d.pdf#>

KP2MI. (2025). KP2MI | Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. Bp2mi.Go.Id. <https://bp2mi.go.id/profil-tugasfungsi>

Nafi, F. H. Al, & Nurcahyo, M. A. (2021). Analisis Swot Perjanjian Perdagangan Indonesia-Chile CEPA. Buletin Bisnis dan Manajemen, 7, 165–181.
<https://www.ukmindonesia.id/baca->

- Mikac, R., & Wahdyudin, A. Y. (2021). The Impact of Migration on University Education Comparative Analysis Between Croatia and Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 606, 14–24.
- Mestrovic, T. (2014, April 16). Slow start for Indonesia-Croatia university cooperation. *Scidev.Net*. / Retrieved July 17, 2025, from <https://www.scidev.net/global/news/slow-start-for-indonesia-croatia-university-cooperation>
- Mesupnikom, N., & Wangcharoensak, S. (2022). A SWOT Analysis of International Cooperation in Smart City Development between South Korea and Thailand: Perspectives from Thailand. *Thai Journal of East Asian Studies*, 26, 34–48. <https://so02.tci-thaijo.org/index.php/easttu/article/view/258285/174845>
- Milner, H. (1992). *International Theories of Cooperation among Nations: Strengths and Weaknesses* (Vol. 44, Issue 3). Cambridge University Press. <https://about.jstor.org/terms>
- Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia. (2024b, October 7). *The Indonesia – Europe Business Forum 2024 was held in Jakarta where participated companies from the Republic of Croatia (Jakarta, 7 th October 2024)*. Embassy of the Republic of Croatia in the Republic of Indonesia. https://mvep.gov.hr/news-146869/the-indonesia-europe-business-forum-2024-was-held-in-jakarta-where-participated-companies-from-the-republic-of-croatia-jakarta-7-th-october-2024/273985?utm_source=.com
- Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia. (2025, May). *Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Croatia - News*. Embassy of the Republic of Croatia in the Republic of Indonesia News. <https://mvep.gov.hr/news-146869/146869>
- Orsini, K., & Ostojić, V. (2018). *Croatia's Tourism Industry: Beyond the Sun and Sea*. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2765/380567>
- Paulo, Sebastian. (2014). *International cooperation and development : a conceptual overview*. Deutsches Institut für Entwicklungspolitik.
- Population Today. (2025, Maret 18). *Populasi Eropa*. <https://populationtoday.com>. Retrieved Maret 18, 2025, from <https://populationtoday.com/id/continents/europe/>
- Ramadhany, G. (2021, April 21). *KBRI Zagreb Mengenalkan Budaya Indonesia Di Acara Art In Balance - TourTravel.co.id*. Tourtravel.Co.Id. https://www.tourtravel.co.id/2021/04/kbri-zagreb-mengenalkan-budaya.html?utm_source=.com
- Raxer. (2025). Indonesia and European Union Extend Import Trade Pact Negotiations Amid Regulatory Challenges - The Supply Chain Report News. <https://supplychainreport.org/indonesia-and-european-union-extend-import-trade-pact-negotiations-amid-regulatory-challenges/>
- Road Genius. (2025a, June 18). Croatia Tourism Statistics - How Many Tourists Visit? (2025). Road Genius.Com. <https://roadgenius.com/statistics/tourism/croatia/>
- Road Genius. (2025b, June 18). Indonesia Tourism Statistics - How Many Tourists Visit? (2025). Road Genius.Com. <https://roadgenius.com/statistics/tourism/indonesia/>
- Sofyan. (2017, September 28). *Kerja Sama Indonesia dan Kroasia Berpotensi Meningkat*. JPNN.Com. <https://www.jpnn.com/news/kerja-sama-indonesia-dan-kroasia-berpotensi-meningkat>

Tim Website ITS. (2021, December 15). *Sambut Dubes Republik Kroasia, ITS Sebar Kekuatan Kerja Sama - ITS News*. ITS.Ac.Id.

https://www.its.ac.id/news/2021/12/15/sambut-dubes-republik-kroasia-its-sebar-kekuatan-kerja-sama/?utm_source=.com

Turpyn, J. (2025, May 24). *Indonesia-Kroasia Perkuat Sinergi Ekonomi dan Budaya, Akses Pasar Jadi Fokus Utama - Centrea*. Centrea.Id.

<https://www.centrea.id/news/661305202/indonesia-kroasia-perkuat-sinergi-ekonomi-dan-budaya-akses-pasar-jadi-fokus-utama>

United Nations. (2025). *UN Comtrade Database Indonesia Croatia*.

<https://comtradeplus.un.org/TradeFlow?Frequency=A&Flows=all&CommodityCodes=TOTAL&Partners=191&Reporters=360&period=2001&AggregateBy=none&BreakdownMode=plus>

Wicaksana, I. G. W. (2020). *Kebijakan Luar Negeri Indonesia Politik Domestik dan Tatahan Kawasan*. Airlangga University Press.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Uk0CEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fokus+kerja+sama+internasional+Indonesia+mengalami+pergeseran+dari+isu+isu+politik+seperti+kemerdekaan+dan+keamanan+kolektif,+merambah+ke+bidang+ekonomi,+lingkungan,+teknologi,+hingga+pembangunan+berkelanjutan.&ots=c2pZ5tTqGr&sig=S2ZF7MErZx7M8TZJEGGrwt890j0&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Yashinta, D. (2016, June 13). *Kopi Indonesia Dipromosikan di Pasar Eropa Tenggara - ANTARA Sumbar*. Antara News. https://sumbar.antaranews.com/berita/179192/kopi-indonesia-dipromosikan-di-pasar-eropa-tenggara?utm_source=.com

Yaqub, A. (2024, November 21). *Indonesia and Croatia Strengthen Ties to Promote Peace and Halal Industry Growth - The Halal Times*. The Halal Times.

<https://www.halaltimes.com/indonesia-and-croatia-strengthen-ties-to-promote-peace-and-halal-industry-growth/>

Yudilla, A., & Amri, P. (2020). *Analisa SWOT Kebijakan Poros Maritim Global di Wilayah Kepulauan Riau*. Nation State: Journal of International

Zorko, M., Jakopović, H., & Cesarec, I. (2021). The image of geolocations in a virtual environment: The case studies of Indonesia and Croatia on Google trends. *Politicka Misao*, 58(2), 160–183. <https://doi.org/10.20901/PM.58.2.07>